

# EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

## *EVALUATION OF LEARNING IMPLEMENTATION BASED ON CURRICULUM 2013 AT SUBJECT BUILDING CONSTRUCTION OF DRAWING IN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA*

Oleh: Fazar Tri Danurwindo, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, e-mail: [danurfazar31@gmail.com](mailto:danurfazar31@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa baik pelaksanaan pembelajaran dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 76 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan penentuan jumlah sampel dengan rumus Solvin  $\frac{N}{1+Ne^2}$  dengan batas toleransi kesalahan 8% sehingga berjumlah 52 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mendapat skor 50% menilai Baik; (2) aspek perencanaan pembelajaran mendapat skor 42,3% menilai Baik; (3) aspek pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 48,08% menilai Baik; (4) aspek penilaian pembelajaran mendapat skor 53,85% menilai Sangat Baik.

Kata kunci: *evaluasi, pelaksanaan, penilaian, perencanaan*

### **Abstract**

*This research aims to describe evaluation of learning implementation in aspects of planning/preparation, implementation, and the assessment that teachers apply with the standards process of the Curriculum 2013 on the subject Building Construction of Drawing (Gambar Konstruksi Bangunan Gedung/GKBG) class XI in SMK Negeri 2 Yogyakarta. The research method is quantitative descriptive. The research population is all students of class XI Department of Building of Drawing Engineering as many as 76 students. For sampling used nonprobability sampling method. Samples used Solvin's formula  $\frac{N}{1+Ne^2}$  with determining error tolerance 8% so that got 52 samples. The results showed that: (1) overall learning implementation has a Good category with the value 50% (2) on the aspects of learning planning also has a Good category with the value 42,3% (3) on the aspect of learning implementation also has a Good category with the value 48,08% (4) on the aspect of assessment has a Very Good category with the value 53,85%.*

*Keywords: assessment, evaluation, implementation, planning*

## **PENDAHULUAN**

Pada tanggal 08 November 2013 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 156928/MPK.A/KR/2013, pemerintah menerapkan kurikulum baru yakni implementasi Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 ini dimulai pada tahun ajaran 2013/2014 di 295 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Dalam penerapannya,

Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Salah satu perbedaan tersebut adalah jumlah mata pelajaran dan jumlah jam per minggunya. Tentunya hal ini berpengaruh dalam kelangsungan proses belajar mengajar di kelas. Pendidik dan tenaga kependidikan harus bisa beradaptasi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut.

Dalam jurnal penelitian implementasi Kurikulum 2013, Hari Setiadi (2016: 167)

menyebutkan bahwa hal yang memberikan perbedaan mencolok antara Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah penekanan ranah pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pada proses pendidikan yang holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berbagai langkah dilakukan pemerintah untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013, diantaranya yaitu; pelatihan dan pendampingan Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas, serta penyediaan buku teks pelajaran bagi siswa dan buku pegangan bagi guru. Akan tetapi hal ini menemui banyak kendala dalam realisasinya. Dalam suatu wawancara dengan Bpk Mujiyono, seorang Guru Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, beliau menyebutkan bahwa ada berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam mengimplemetasikan Kurikulum 2013, yakni adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kemampuan guru, serta ketidaksesuaian antara silabus dengan program studinya.

Kaitannya dengan kendala implementasi Kurikulum 2013 Faridah dalam Mardiana & Pujiyati Suyata (2017) mengatakan bahwa *“There are many teachers who have not understood the curriculum due to several lacks in the training process the training period that has been too short and the training method that has been focused primarily on the lecture, the theory and the quality of the instructor’s competence”* (Ada banyak guru yang belum memahami kurikulum karena beberapa kekurangan dalam proses pelatihan, periode pelatihan yang terlalu singkat, dan metode pelatihan yang telah difokuskan terutama pada kuliah, teori dan kualitas kompetensi instruktur). Padahal dalam tataran pendidikan kejuruan, Soenarto, Muhammad M.A, Kumaidi (2017:217) menyatakan bahwa *“salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan adalah mengembangkan sekolah kejuruan, karena tenaga kerja yang banyak dibutuhkan adalah setingkat teknisi lulusan sekolah kejuruan.”* Sebagaimana telah termaktub dalam pasal 18 ayat 3 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah formal yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga handal dalam dunia kerja. Oleh karena itu SMK harus bisa memenuhi aturan tersebut untuk mencetak peserta didik yang berkompeten dan memiliki daya saing tinggi. Dalam menempuh usaha tersebut, maka SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya di jurusan Teknik Gambar Bangunan memberikan mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi drafter yang profesional dan berkompeten agar siap diterjunkan dalam dunia kerja dan industri.

Dengan segala kendala yang ada, baik itu kompetensi guru, media pendidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan, maka perlu langkah evaluasi untuk mengetahui ada atau tidaknya kesenjangan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ini. Bila kurikulum direncanakan dengan baik, dilaksanakan dalam pembelajaran dengan baik, serta selalu dilakukan evaluasi dengan baik, maka lulusan satuan pendidikan akan mempunyai kompetensi yang diharapkan. Sebaliknya bila kurikulum tidak direncanakan dengan baik, dilaksanakan dengan baik, dan dievaluasi dengan baik, maka akhirnya akan diperoleh lulusan satuan pendidikan yang tidak baik pula (Gunadi, dkk. 2014: 156).

Kegiatan evaluasi ini berdasar pada Peraturan Menteri nomor 159 Tahun 2014 Pasal 2 ayat 2 di poin 3 yakni kesesuaian antara dokumen kurikulum dan implementasi kurikulum. Oleh karena itu evaluasi yang hendak dilaksanakan yaitu mencakup evaluasi proses pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum yang diimplementasikan berdasarkan pada metode dan media yang diterapkan oleh guru dalam mengajar.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui dan meneliti sejauh mana proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran GKBG di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan judul *“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung di SMK Negeri 2 Yogyakarta.”*

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sumadi, 2013: 75). Model evaluasi yang dilaksanakan yaitu menggunakan pendekatan model evaluasi Stake yang menyatakan bahwa penekanan evaluasi pada dua jenis operasional, yaitu deskripsi dan pertimbangan serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu persiapan, proses dan keluaran. Model ini dipilih karena ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah tiga kelas atau sebanyak 76 siswa. Sementara teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan penentuan jumlah sampel dengan rumus Solvin  $\frac{N}{1+Ne^2}$  dengan batas toleransi kesalahan  $e = 8\%$ . Dimana N adalah banyaknya populasi dan e adalah error tolerance (batas toleransi kesalahan), dengan demikian jumlah sampelnya adalah  $\frac{76}{1+76 \times 0.08^2} = 51,130274 \sim 52$  sampel.

### Prosedur

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) Peneliti mengatur perencanaan penelitian, menyusun instrumen, dan menyiapkan subjek penelitian berdasarkan kajian-kajian dari teori evaluasi yang telah disusun; 2) Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan rincian komponen yang akan dievaluasi; 3) Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan tolok ukur yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan; 4) Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan atas gambaran tentang sejauh mana data sesuai dengan tolok ukur.

### Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner) untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Permasalahan yang akan diteliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi proses pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung yang berbasis kurikulum 2013 serta mengetahui seberapa besar tingkat evaluasinya. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui seberapa besar tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaiannya.

Jenis angket yang digunakan dari penelitian ini adalah angket primer, yaitu pengambilan data diambil secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan pada angket ini menggunakan model angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan didalam angket tersebut. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung berdasar pada kurikulum 2013. Hasil dari angket ini akan diolah menjadi data untuk menunjang ketercapaian penelitian.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data hasil penelitian dan menjawab permasalahan deskriptif. Analisis ini digunakan untuk data yang berupa skor maksimum, skor minimum, rerata, simpangan baku, varians dan prosentase. Instrumen pengumpul data tentang kesesuaian pembelajaran GKBG yang berbasis kurikulum 2013 menggunakan skala yang menyediakan lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 1. Kriteria Penyekoran Intrumen Pengumpulan Data

No. Item	Alternatif Jawaban				
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	5	4	3	2	1

Dalam instrumen yang telah melalui proses validasi terdapat 48 item pertanyaan, sehingga dapat dihitung skor minimum dan skor maksimumnya. Dari hasil tersebut dapat menentukan  $M_i$  dan  $SD_i$ :

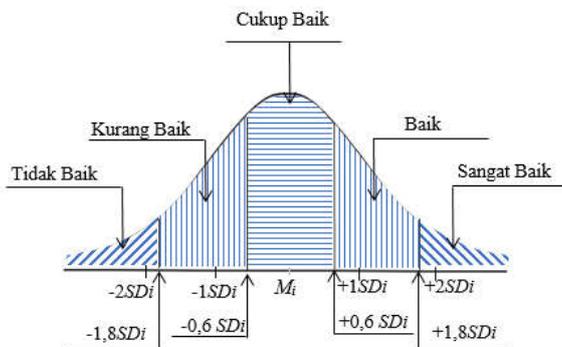
$$\begin{aligned} X_1 &= \text{Skor minimal ideal,} \\ X_2 &= \text{Skor maksimal ideal} \\ M_i &= (X_1 + X_2) / 2 \\ SD_i &= (X_2 - X_1) / 6 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan penentuan kategorisasi dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kesesuaian Pembelajaran

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,8SD_i$	Sangat Baik
$M_i + 0,6SD_i \leq X < M_i + 1,8SD_i$	Baik
$M_i - 0,6SD_i \leq X < M_i + 0,6SD_i$	Cukup Baik
$M_i - 1,8SD_i \leq X < M_i - 0,6SD_i$	Kurang Baik
$X < M_i - 1,8SD_i$	Tidak Baik

Agar lebih mudah diketahui, interval di atas digambarkan dalam kurva berikut ini:



Gambar 1. Pembagian Kategori Berdasar Kurva Normal

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan

Sebelum menentukan *judgment* hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh terlebih dahulu menentukan nilai ideal berdasar pada jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 3. Deskripsi Data Nilai Ideal Pelaksanaan Pembelajaran Secara keseluruhan

Komponen	Nilai
$X_{\min \text{ ideal}}$	48
$X_{\max \text{ ideal}}$	240
$SD_i = (X_{\max \text{ ideal}} - X_{\min \text{ ideal}})/6$	32
$M_i = (X_{\max \text{ ideal}} + X_{\min \text{ ideal}})/2$	144

Adapun hasil penelitian proses pembelajaran secara keseluruhan diketahui bahwa nilai rata-rata  $X$  secara faktual = 199,23. Sebagai dasar acuan pengkategorian hasil penelitian, terlebih dahulu harus mengetahui data berikut berdasar dari rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ):

$$\begin{aligned} M_i + 1,8SD_i &= 144 + (1,8 \times 32) = 201,6 \\ M_i + 0,6SD_i &= 144 + (0,6 \times 32) = 163,2 \\ M_i - 0,6SD_i &= 144 - (0,6 \times 32) = 124,8 \\ M_i - 1,8SD_i &= 144 - (1,8 \times 32) = 86,4 \end{aligned}$$

Dari nilai-nilai tersebut dan temuan data penelitian dapat diketahui penilaian proses pembelajaran melalui parameter pengkategorian berdasar pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Pengkategorian Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan

	Interval	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1	$X > 201,6$	Sangat Baik	25	48,08
2	$163,2 \leq X < 201,6$	Baik	26	50,00
3	$124,8 \leq X < 163,2$	Cukup Baik	1	1,92
4	$86,4 \leq X < 124,8$	Kurang Baik	0	0,00
5	$X < 86,4$	Tidak Baik	0	0,00
Total			52	100

Hasil nilai  $X > 201,6$  menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden atau 48,08 % dari total responden menilai sangat baik, pada interval kedua  $163,2 \leq X < 201,6$  menunjukkan bahwa 26 responden atau 50 % dari total responden menilai baik, dan pada interval ketiga  $124,8 \leq X < 163,2$  menunjukkan bahwa 1 responden atau 1,92 % menilai cukup baik.

## Hasil Perencanaan Pembelajaran

Sebelum menentukan *judgment* hasil penelitian perencanaan pembelajaran terlebih dahulu menentukan nilai ideal berdasar pada jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 5. Deskripsi Data Nilai Ideal Perencanaan Pembelajaran

Komponen	Nilai
$X_{\min}$ ideal	9
$X_{\max}$ ideal	45
$SD_i = (X_{\max} \text{ ideal} - X_{\min} \text{ ideal})/6$	6
$M_i = (X_{\max} \text{ ideal} + X_{\min} \text{ ideal})/2$	27

Adapun hasil penelitian perencanaan pembelajaran diketahui bahwa nilai rata-rata  $X$  secara faktual = 36,346. Sebagai dasar acuan pengkategorian hasil penelitian, terlebih dahulu harus mengetahui data berikut berdasar dari rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ):

$$M_i + 1,8 SD_i = 27 + (1,8 \times 6) = 37,8$$

$$M_i + 0,6 SD_i = 27 + (0,6 \times 6) = 30,6$$

$$M_i - 0,6 SD_i = 27 - (0,6 \times 6) = 23,4$$

$$M_i - 1,8 SD_i = 27 - (1,8 \times 6) = 16,2$$

Dari nilai-nilai tersebut dan temuan data penelitian dapat diketahui penilaian perencanaan pembelajaran melalui parameter pengkategorian berdasar pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pengkategorian Perencanaan Pembelajaran

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1	$X > 37,8$	Sangat Baik	22	42,3
2	$30,6 \leq X < 37,8$	Baik	22	42,3
3	$23,4 \leq X < 30,6$	Cukup Baik	8	15,4
4	$16,2 \leq X < 23,4$	Kurang Baik	0	0,00
5	$X < 16,2$	Tidak Baik	0	0,00
Total			52	100

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di lapangan, dalam hal perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru mata pelajaran GKBG di SMK Negeri 2 Yogyakarta telah melaksanakan dengan baik sesuai prosedur dan arahan kurikulum

2013. Hal ini didukung dari skor penilaian menunjukkan bahwa responden yang menilai Sangat Baik dan Baik memiliki skor nilai yang sama yaitu 42,3% sedangkan responden yang menilai Cukup Baik sebesar 15,4%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa guru telah memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan baik, serta mengkomunikasikan kepada siswa tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran GKBG. Dengan demikian siswa mengetahui arah yang akan dicapai setiap kali pembelajaran dilaksanakan.

## Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum menentukan *judgment* hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu menentukan nilai ideal berdasar pada jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 7. Deskripsi Data Nilai Ideal Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen	Nilai
$X_{\min}$ ideal	27
$X_{\max}$ ideal	135
$SD_i = (X_{\max} \text{ ideal} - X_{\min} \text{ ideal})/6$	6
$M_i = (X_{\max} \text{ ideal} + X_{\min} \text{ ideal})/2$	81

Adapun hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa nilai rata-rata  $X$  secara faktual = 112,04. Sebagai dasar acuan pengkategorian hasil penelitian, terlebih dahulu harus mengetahui data berikut berdasar dari rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ):

$$M_i + 1,8 SD_i = 81 + (1,8 \times 6) = 113,4$$

$$M_i + 0,6 SD_i = 81 + (0,6 \times 6) = 91,8$$

$$M_i - 0,6 SD_i = 81 - (0,6 \times 6) = 70,2$$

$$M_i - 1,8 SD_i = 81 - (1,8 \times 6) = 48,6$$

Dari nilai-nilai tersebut dan temuan data penelitian dapat diketahui penilaian pelaksanaan pembelajaran melalui parameter pengkategorian berdasar pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Pengkategorian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1	$X > 113,4$	Sangat Baik	24	46,15
2	$91,8 \leq X < 113,4$	Baik	25	48,08
3	$70,2 \leq X < 91,8$	Cukup Baik	3	5,77
4	$48,6 \leq X < 48,6$	Kurang Baik	0	0,00
5	$X < 48,6$	Tidak Baik	0	0,00
Total			52	100

Indikator-indikator penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah (1) persiapan kondisi peserta didik, (2) penguasaan materi pembelajaran, (3) pengelolaan interaksi kelas, (4) pengelolaan ruang, (5) pengelolaan waktu, (6) pengelolaan fasilitas pembelajaran, (7) pelaksanaan refleksi, dan (8) pelaksanaan penilaian pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, setelah peneliti menyebarkan kuisioner yang berisi penjabaran dari ke-7 indikator tersebut, jawaban yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran GKBG di SMK Negeri 2 Yogyakarta berlangsung dengan baik. Dengan skor penilaian 46,15% responden menilai Sangat Baik, 48,08% menilai Baik, dan 5,77% menilai cukup baik.

Hal ini didukung ketika peneliti mengamati secara langsung proses belajar mengajar GKBG di SMK Negeri 2 Yogyakarta, guru dan siswa sangat antusias dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti mengamati secara tuntas dari awal pelajaran hingga usai. Ketika awal pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa, yang mana hal ini merupakan langkah untuk mempersiapkan kondisi peserta didik.

### Hasil Penilaian Pembelajaran

Sebelum menentukan *judgment* hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu menentukan nilai ideal berdasar pada jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 9. Deskripsi Data Nilai Ideal Penilaian Pembelajaran

Komponen	Nilai
$X_{\min \text{ ideal}}$	12
$X_{\max \text{ ideal}}$	60
$SD_i = (X_{\max \text{ ideal}} - X_{\min \text{ ideal}})/6$	8
$M_i = (X_{\max \text{ ideal}} + X_{\min \text{ ideal}})/2$	36

Adapun hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa nilai rata-rata  $X$  secara faktual = 50,76. Sebagai dasar acuan pengkategorian hasil penelitian, terlebih dahulu harus mengetahui data berikut berdasar dari rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ):

$$\begin{aligned} M_i + 1,8 SD_i &= 36 + (1,8 \times 8) &= 50,4 \\ M_i + 0,6 SD_i &= 36 + (0,6 \times 8) &= 40,8 \\ M_i - 0,6 SD_i &= 36 - (0,6 \times 8) &= 31,2 \\ M_i - 1,8 SD_i &= 36 - (1,8 \times 8) &= 21,6 \end{aligned}$$

Dari nilai-nilai tersebut dan temuan data penelitian dapat diketahui penilaian pembelajaran melalui parameter pengkategorian berdasar pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Pengkategorian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1	$X > 50,4$	Sangat Baik	28	53,85
2	$40,8 \leq X < 50,4$	Baik	24	46,15
3	$31,2 \leq X < 40,8$	Cukup Baik	0	0,00
4	$21,6 \leq X < 31,2$	Kurang Baik	0	0,00
5	$X < 21,6$	Tidak Baik	0	0,00
Total			52	100

Evaluasi (penilaian) dilakukan untuk mengetahui pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk dijadikan dasar perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Acuan evaluasi dalam penelitian ini berdasar pada kompetensi inti kurikulum 2013, yakni (1) penilaian kompetensi spiritual, (2) penilaian kompetensi sikap, (3) penilaian kompetensi pengetahuan, dan (4) penilaian kompetensi keterampilan.

Penelitian ini dilaksanakan bertepatan dengan pekan terakhir proses pembelajaran. Oleh karena itu data yang diambil memiliki tingkat kesesuaian yang baik untuk dijadikan ukuran

penilaian proses pembelajaran. Dalam penilaian ini, peneliti mendapatkan data skor penilaian dari responden menunjukkan bahwa penilaian responden terbagi pada dua kategori yaitu 53,85% menilai Sangat Baik dan 46,15% menilai Baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung di SMK Negeri 2 Yogyakarta, diperoleh simpulan sebagaimana berikut:

1. Evaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan mendapat skor berdasarkan frekuensi tertinggi sebesar 50% menilai Baik.
2. Evaluasi proses pembelajaran dari aspek perencanaan pembelajaran diperoleh data skor berdasar frekuensi tertinggi sebesar 42,3% menilai Baik.
3. Evaluasi proses pembelajaran dari aspek pelaksanaan pembelajaran diperoleh data skor berdasar frekuensi tertinggi sebesar 48,08% menilai Baik.
4. Evaluasi proses pembelajaran dari aspek penilaian pembelajaran diperoleh data skor berdasar frekuensi tertinggi sebesar 53,85% menilai Sangat Baik.

### Saran

Mengingat sangat banyak kekurangan di berbagai sisi dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi lembaga objek penelitian sebagai berikut:

1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya. Hendaknya bagi siapapun yang ingin meneliti tentang evaluasi proses pendidikan, diharapkan lebih banyak membaca kembali buku-buku, referensi dan peraturan yang terbaru. Karena proses pendidikan di Indonesia sangat dinamis sehingga membutuhkan referensi yang sesuai dengan perubahan tersebut. Dari kedinamisan tersebut perlu adanya evaluasi

secara langsung di lapangan, dengan harapan dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki proses pendidikan selanjutnya.

2. Saran Untuk Lembaga Terkait. Lembaga terkait dalam hal ini yaitu jurusan TGB SMK Negeri 2 Yogyakarta, hendaknya tidak berpuas diri terhadap sarana dan prasarana yang lengkap. Mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan agar tetap sesuai dengan standar. Baik standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Peran serta guru sebagai seorang pendidik juga sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang berlangsung, oleh karena itu hendaknya guru selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan secara faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumadi Suryabrata. (2013). *Metode Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hari Setiadi. (2016). Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20 (2), 166-178.
- Mardiana & Pujiyati S. (2017). Evaluating The Philosophical Foundation Of 2013 Curriculum. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21 (2), 175-188.
- Soenarto, dkk. (2017). Evaluasi Implementasi Kebijakan Sekolah Menengah Kejuruan Program 4 Tahun Dalam Meningkatkan *Employability* Lulusan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21 (2), 215-227.
- Gunadi, dkk. (2014). Identifikasi Kompetensi SMK Program Studi Otomotif Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 22 (2), 155-162.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.